

**Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Pemberdayaan Dan Peningkatan
Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Dusun Sinar Harapan Kecamatan Sebulu
Kabupaten Kutai Kartanegara)**

Miftakhul Khoiriyah

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
miftakhulkhoiriyah60@gmail.com

Akhmad Nur Zaroni

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
akhmadnurzaroni@gmail.com

Dharma Yanti

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
dhyanti88.dy@gmail.com

Abstract

Miftakhul Khoiriyah, 2023. "The Effect of Village Fund Allocation to the empowerment and improvement of the welfare of society (Study in Sinar Harapan hamlet, Sebulu District, Kutai Kartanegara Regency)". The background of this research is the not optimal management of Village Fund Allocations and the ineffectiveness of empowerment programs which have an impact on the level of welfare of the people of Tanjung Harapan Village, Sebulu District, this is evidenced by the existence of activities or processes management that minim involve community. The objective of the research was to examine the Effect of Village Fund Allocation to the empowerment and improvement welfare of society in Sinar Harapan hamlet, Sebulu District, Kutai Kartanegara Regency. The research method used is quantitative research. This research is using primary data with method of collecting data used was distributing questionnaires directly. The population in this study is the community in Sebulu District, Sinar Harapan. The results showed that Village Fund Allocations had a Positive and Significant Influence on Empowerment in Sinar Harapan Hamlet, Sebulu District, Kutai Kartanegara Regency and Village Fund Allocations had a Positive and Significant Influence on Increasing the Welfare of the People of Sinar Harapan Hamlet, Sebulu District, Kutai Kartanegara Regency.

Keywords: Village Funds Allocation, Empowerment and Welfare Level

PENDAHULUAN

Keberadaan desa secara yuridis dalam undang-undang No. 6 Tahun 2014 di jelaskan bahwa desa sebagai bagian wilayah terkecil dari sistem penyelenggaraan pemerintah. Karena desa merupakan bagian dari sistem pemerintahan yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, maka setiap pelaksanaan kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah harus melalui desa, dan konsekuensi keberhasilan desa adalah peran desa. Pelaksanaan otonomi daerah kepada desa dan memberdayakannya untuk mengelola, mengatur, dan mengatur anggarannya sendiri, termasuk mengendalikan alokasi dana desa. (Aditya Achmad Fathony dan Asep Sopian, 2019)

Alokasi dana desa yaitu dana yang dialokasikan oleh pemerintah Kabupaten/Kota untuk desa, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang di terima oleh Kabupaten/Kota. (Minarni Anaci Dethan, 2019) Alokasi dana desa digunakan untuk membiayai kebutuhan kelembagaan berupa insentif perangkat desa, pembangunan infrastruktur, pengembangan ekonomi masyarakat dan kebutuhan social.

Pemberdayaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti penguatan prakarsa dan usaha swadaya masyarakat, perbaikan lingkungan dan perumahan, pengembangan usaha ekonomi desa, pengembangan lembaga keuangan desa, dan kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menaikkan hasil produksinya. (Aris Triyono, 2018).

Dusun Sinar Harapan merupakan bagian dari wilayah desa Tanjung Harapan yang berada di Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara yang merupakan salah satu desa penerima alokasi dana desa untuk membiayai pembangunan desa sesuai kebutuhan. Pemberdayaan masyarakat di dusun Sinar Harapan fokus pada pengembangan infrastruktur, untuk oprasional desa, belanja aparatur desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), pengembangan ekonomi masyarakat, insentif perangkat dan aparatur desa. Orientasi pemberdayaan masih dominan pada pengembangan infrastruktur fisik seperti pembuatan jembatan, pengerasan jalan, semenisasi jalan, pembuatan pagar, pendopo kuburan, pembangunan kantor desa dan lainnya. (Dokumen Desa Tanjung Harapan, 2021)

Tabel I
Data Alokasi Dana Desa Tahun 2017 S/D 2021

No	Tahun Anggaran	Alokasi Dana Desa
1	2017	1.074.998.801
2	2018	1.282.126.015
3	2019	1.595.439.008
4	2020	1.724.885.961
5	2021	1.353.949.000

Sumber: Data Sekunder Desa Tanjung Harapan yang diolah 2022

Jumlah alokasi dana desa yang terealisasi untuk desa Tanjung Harapan, pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp.1.074.998.801, dan jumlah alokasi dana desa pada tahun 2018 meningkat yaitu sebesar Rp.1.282.126.015, pada tahun 2019 juga meningkat yaitu Rp.1.595.439.008. Peningkatan jumlah alokasi dana desa terjadi pada tahun 2020 yang mencapai Rp.1.724.885.961,00, dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sekitar 1.353.949.000,00.

TINJAUAN PUSTAKA

Alokasi Dana Desa

Alokasi dana desa adalah dana yang diberikan kepada desa oleh pemerintah Kabupaten/Kota, yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota. (Minarni Anaci Dethan, 2019).

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa pada pasal 18 bahwa alokasi dana desa berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota yang bersumber dari bagian dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh Kabupaten/Kota untuk desa paling sedikit 10% (sepuluh persen). Pembiayaan ditujukan untuk mendanai kebutuhan kelembagaan berupa insentif bagi perangkat desa, pembangunan infrastruktur, pengembangan ekonomi masyarakat dan kebutuhan sosial. (Peraturan Menteri Dalam Negeri No 37 Tahun 2007 diakses dari internet <http://binapemdes.kemendagri.go.id>)

Pemberdayaan

Pemberdayaan dalam konteks masyarakat adalah kemampuan individu yang bersenyawa dalam masyarakat dan membangun keberdayaan masyarakat bersangkutan. Masyarakat yang sebagian besar anggotanya sehat fisik dan mental, terdidik dan kuat inovatif, tentu memiliki keberdayaan tinggi. Keberdayaan masyarakat adalah unsur-unsur yang memungkinkan masyarakat untuk bertahan dan dalam pengertian dinamis mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri berpartisipasi. (Dedeh Maryani dan Ruth Roselin E. Nainggolan, 2019)

Dampak pemberdayaan masyarakat yaitu kemandirian dalam mengatasi permasalahan mereka melalui prakarsa dan kreatifitas untuk meningkatkan kualitas hidup. Tentunya membutuhkan masyarakat yang mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk keluar dari permasalahan mereka. (Hasnop Putra Minang, dkk, 2021)

Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah landasan kehidupan sosial, material, dan spiritual yang penuh dengan rasa aman, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, sehingga setiap warga negara harus berusaha untuk memenuhi kebutuhan fisik, spiritual, dan sosial bagi dirinya sendiri, keluarga dan masyarakat. (Ainul Yusna Harahap, 2021)

Kesejahteraan dalam ekonomi islam disebut *falah*, yang artinya kesejahteraan manusia secara menyeluruh, yaitu kesejahteraan material dan spiritual, mencakup individu maupun sosial. (Martini Dwi Pusparini, 2015) Konsep kesejahteraan manusia dalam ekonomi islam tidak hanya diukur berdasarkan nilai ekonomi saja, tetapi juga mencakup nilai moral, spiritual, dan juga nilai sosial. Sehingga kesejahteraan berdasarkan islam mempunyai konsep yang lebih mendalam. Islam mengakui kesejahteraan individu dan kesejahteraan social masyarakat yang saling melengkapi satu dengan yang lain, bukannya saling bersaing dan bertentangan antar mereka. (Jureid,2020)

Dalam ekonomi islam, kesejahteraan dapat dikelola dengan mendistribusikan kekayaan melalui zakat, infak dan sedekah. Dengan pengendalian distribusi kekayaan tersebut maka kebutuhan setiap individu seperti sandang, pangan, papan, dapat terpenuhi secara kesinambungan. Sedangkan suatu keadaan terjaga dan terlindungi agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Dengan demikian, kesejahteraan dalam ekonomi Islam mencakup seluruh aspek kebutuhan jasmani dan rohani. Dalam ekonomi islam, kesejahteraan dapat dikelola dengan mendistribusikan kekayaan melalui zakat, infak dan sedekah. Dengan pengendalian distribusi kekayaan tersebut maka kebutuhan setiap individu seperti sandang,

pangan, papan, dapat terpenuhi secara kesinambungan. Sedangkan suatu keadaan terjaga dan terlindungi agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Dengan demikian, kesejahteraan dalam ekonomi Islam mencakup seluruh aspek kebutuhan jasmani dan rohani. (Abdul Helim, 2019)

Metode Penelitian

Dari teknik analisis data, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Berdasarkan metodenya penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif yaitu pertanyaan yang bersifat hubungan antara dua atau lebih variabel secara simetris atau kausal. Hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. (Syafri Hafni Sahir, 2021)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat dusun Sinar Harapan. Jumlah penduduk di dusun Sinar Harapan berjumlah 538 jiwa. Yang terdiri dari penduduk laki-laki berjumlah 278 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 260 jiwa. Dan jumlah Kepala Keluarga (KK) di desa Tanjung Harapan berjumlah 163. (Data Sekunder Desa Tanjung Harapan yang diolah 2022)

Menentukan sampel dengan teknik *probability sampling* yaitu cara pengambilan anggota sampel dengan memberi peluang yang sama pada anggota populasi. Dengan metode *Simpel Random Sampling* dan menggunakan Rumus Slovin sebagai alat pengambilan sampel yang diperoleh sebanyak 85 orang. *Simpel Random Sampling* yaitu pengambilan anggota dari populasi dengan secara mengacak tanpa memperhatikan strata. (Syafri Hafni Sahir, 2021)

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama. (Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas, 2016) Data primer yang diperoleh langsung dari penyebaran daftar pernyataan atau angket secara langsung dan dalam bentuk google form kepada masyarakat desa Tanjung Harapan. Penyebaran link melalui dokumen digital yaitu melalui WhatsApp yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. Sedangkan data sekunder yang digunakan penulis diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen atau berkas, laporan dan program kerja desa dari kantor desa seperti laporan anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APB Desa) tahun (2017-2021) dan Laporan Realisasi penggunaan alokasi dana desa satu tahun anggaran Desa Tanjung Harapan (2017-2021). Teknik analisis penelitian ini meliputi instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, dan analisis korelasi.

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini uji validitas dihitung berdasarkan item pernyataan pada variabel alokasi dana desa, pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Data yang diambil dari 85 orang responden kemudian diolah menggunakan SPSS Statistic 21. Uji validitas menggunakan Pearson Product Moment. (Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 2015) Dasar pengambilan keputusan uji validitas dapat dilihat dari nilai r_{hitung} yang dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n-2$ dengan sig 5% jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka dikatakan valid. Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 85, jadi $df = 85-2 = 83$ maka $r_{tabel} = 0,213$

Tabel II
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Nilai Alpha	Keterangan
X	0,946	21	0,60	Reliabel
Y1	0,956	22	0,60	Reliabel
Y2	0,907	18	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Hasil analisis menggunakan Cronbach's Alpha. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas dengan melihat nilai Cronbach's Alpha > nilai Alpha sebesar 0,60 maka data yang diujikan dapat dikatakan reliabel. Reliabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan 0,70 dapat diterima dan di atas 0,80 adalah baik

Dari keseluruhan item pernyataan dari masing-masing variabel menunjukkan nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, yang berarti setiap item pernyataan dari seluruh variabel adalah reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian ini

a. Uji Normalitas

Tabel IV
Hasil Uji Normalitas Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Pemberdayaan (Y1)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,76551315
Most Extreme Differences	Absolute	0,099
	Positive	0,082
	Negative	-0,099
Kolmogorov-Smirnov Z		0,909
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,380

a. Test distribution is Normal.

a. Calculated from data.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Diketahui nilai signifikansi: Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,380 lebih besar dari 0,05 (0,380 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Tabel V
Hasil Uji Normalitas Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	6,78971755
Most Extreme Differences	Absolute	0,091
	Positive	0,091
	Negative	-0,061
Kolmogorov-Smirnov Z		0,837
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,485

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Nilai signifikansi: Asymp.Sig. (2-tailed) sebesar 0,485 lebih besar dari 0,05 (0,485 > 0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel VI
Hasil Uji Linearitas Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Pemberdayaan (Y1)
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pemberdayaan * Alokasi Dana Desa	Between Groups	(Combined)	7240,604	34	212,959	7,337	,000
		Linearity	5899,697	1	5899,697	203,249	,000
		Deviation from Linearity	1340,907	33	40,634	1,400	,139
		Within Groups	1451,349	50	29,027		
		Total	8691,953	84			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Nilai *Deviation from Linearity* Sig. adalah $0,139 > 0,05$. Maka kriteria pengambilan keputusan uji linearitas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara alokasi dana desa dan pemberdayaan.

Tabel VII
Hasil Uji Linearitas Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat * Alokasi Dana Desa	Between Groups	(Combined)	2539,763	34	74,699	2,149	,007
		Linearity	404,990	1	404,990	11,653	,001
		Deviation from Linearity	2134,773	33	64,690	1,861	,023
		Within Groups	1737,649	50	34,753		
		Total	4277,412	84			

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Diketahui nilai *Deviation from Linearity* Sig. Adalah $0,023 > 0,05$. Maka kriteria pengambilan keputusan uji linearitas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara alokasi dana desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel VIII
Hasil Uji Heteroskedastisitas Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Pemberdayaan (Y1)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	9,306	3,215		2,895	,005
1 Alokasi Dana Desa(X)	-,065	,040	-,174	-1,614	,110

Dependent Variable: Abs_RES1

Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Nilai signifikan variabel alokasi dana desa adalah 0,110. Karena nilai signifikan 0,110 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel IX
Hasil Uji Heteroskedastisitas Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,101	4,769		,650	,517
Alokasi Dana Desa(X)	-,011	,041	-,032	-,274	,785
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat(Y2)	,045	,061	,085	,738	,463

a. Dependent Variable: Abs_RES2
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Nilai signifikan alokasi dana desa adalah 0,785 dan nilai peningkatan kesejahteraan masyarakat 0,463 karena nilai signifikannya 0,463 > 0,05 maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel XII
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana antara Alokasi Dana Desa (X) terhadap Pemberdayaan (Y1)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23,689	4,749		4,988	,000
Alokasi Dana Desa	,789	,060	,824	13,243	,000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 23,689 + 0,789 X$. Dari persamaan tersebut, maka dapat diketahui bahwa: Nilai konstantanya sebesar 23,689 yang menunjukkan bahwa variable alokasi dana desa bernilai ($X = 0$), maka pemberdayaan sebesar 23,689. Nilai $b = 0,789$ hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel alokasi dana desa sebesar 1% akan di ikuti oleh kenaikan variabel pemberdayaan sebesar 0,789. Dengan demikian alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap pemberdayaan.

Tabel XIII
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Alokasi Dana Desa (X) terhadap
Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	59,021	5,593		10,553	,000
1 Alokasi Dana Desa	,207	,070	,308	2,946	,004

a. Dependent Variable: Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $Y = 59,021 + 0,207 X$. Dari persamaan tersebut, maka dapat diketahui bahwa: Nilai konstanta = 59,021 menunjukkan bahwa variabel alokasi dana desa ($X = 0$), maka peningkatan kesejahteraan masyarakat memiliki nilai sebesar 59,021. Nilai $b = 0,207$ hasilnya positif, ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel alokasi dana desa sebesar 1% akan di ikuti oleh kenaikan variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,207. Dengan demikian alokasi dana desa berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Tabel XVI
Hasil Uji T Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Pemberdayaan (Y1)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.689	4.749		4.988	.000
Alokasi Dana Desa	.789	.060	.824	13.243	.000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Hasil perhitungan diatas dapat diperoleh:

1) Berdasarkan nilai signifikasi (Sig.): dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya alokasi dana desa (X) berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan (Y1).

2) Penetapan nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5% $db = 85$ ($db = N-2$ untuk $N = 83$) yaitu 1,988 hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan SPSS 21 yaitu sebesar 13.243.

Diketahui nilai t_{hitung} sebesar $13.243 > t_{tabel}$ 1,988, sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel alokasi dana desa (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel pemberdayaan (Y1). Jadi hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh alokasi dana desa (X) terhadap pemberdayaan (Y1) adalah nilai t_{hitung} $13.243 > t_{tabel}$ 1,988, maka H_{01} ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel alokasi dana desa (X) berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan (Y1).

Tabel XVII
Hasil Uji T Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	59.021	5.593		10.553	.000
1 Alokasi Dana Desa	.207	.070	.308	2.946	.004

a. Dependent Variable: Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Hasil perhitungan di atas dapat di peroleh:

- 1) Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.): dari tabel Coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ yang artinya alokasi dana desa (X) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Y2).
- 2) Penetapan nilai t_{tabel} untuk taraf signifikan 5%, db = 85 (db= N-2 untuk N = 83) yaitu 1,988 hasil t_{hitung} diperoleh dengan menggunakan SPSS 21 yaitu sebesar 2.946.

Diketahui nilai t_{hitung} sebesar $2,946 > t_{tabel}$ yaitu 1,988, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel alokasi dana desa (X) berpengaruh terhadap variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat (Y2). Jadi hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh alokasi dana desa (X) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Y2) adalah nilai t_{hitung} $2,946 > t_{tabel}$ 1,988, maka H_{02} ditolak dan H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel alokasi dana desa (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel peningkatan kesejahteraan masyarakat (Y2)

b. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel XVIII
Hasil Uji Koefisien Determinasi Antara Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Pemberdayaan (Y1)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,824 ^a	,679	,675	5,800

a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa(X)
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Hasil perhitungan diatas dapat diperoleh nilai R Square sebesar 0,679 setara dengan 67,9%. Dengan demikian, pengaruh alokasi dana desa (X) terhadap pemberdayaan (Y1) pada Dusun Sinar Harapan sebesar 67,9%. Sisanya 32,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Tabel XIX
Hasil Koefisien Determinasi Antara Alokasi Dana Desa (X) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Y2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,308 ^a	,095	,084	6,830

a. Predictors: (Constant), Alokasi Dana Desa(X)
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2022

Hasil perhitungan diatas dapat diperoleh nilai R Square sebesar 0,095 atau 9,5%. Dengan demikian, pengaruh alokasi dana desa (X) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Y2) pada Dusun Sinar Harapan Kecamatan Sebulu adalah 9,5%. Sisanya 90,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penulis.

PEMBAHASAN

Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap pemberdayaan masyarakat di Dusun Sinar Harapan Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan SPSS Statistic 21 melalui uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji parsial (uji t) pengaruh alokasi dana desa terhadap Pemberdayaan memiliki nilai sebesar 0,000. Berdasarkan nilai signifikan (Sig.) sebesar 0,000 < 0,05 dan nilai thitung 13.243 > ttabel 1,988, maka H01 ditolak dan Ha1 diterima yang artinya alokasi dana desa (X) berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan (Y1).

Alokasi dana desa berperan dalam program pembangunan di tingkat desa terutama pembangunan secara fisik sehingga tidak mengherankan kalau program-program pemberdayaan masyarakat yang ada di desa pembiayaannya sebagian berasal dari alokasi dana desa. Dalam menjalankan sebuah organisasi pemerintahan, termasuk pemerintahan desa, diperlukan aspek-aspek pendukung yang akan mendukung terlaksananya program dan kegiatan yang telah direncanakan.

Pengaruh Alokasi Dana Desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Dusun Sinar Harapan Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan hasil penelitian yang diuji dengan menggunakan SPSS Statistic 21 melalui uji hipotesis menunjukkan bahwa hasil uji parsial (uji t) pengaruh alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat menunjukkan nilai sebesar 0,004. Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,004 < 0,05 dan thitung 2,946 > ttabel 1,988, maka H02 ditolak dan H2 diterima yang artinya alokasi dana desa (X) berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (Y2).

Hal ini menunjukkan bahwa apabila pengelolaan alokasi dana desa diberikan dengan lebih baik maka peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Tanjung Harapan Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara akan meningkat secara signifikan. Perencanaan alokasi dana desa merupakan salah satu bagian awal dari pengelolaan alokasi dana desa. Tetapi perencanaan alokasi dana desa tidak 100% menjadi faktor yang sangat mempengaruhi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal tersebut di duga akibat perencanaan yang matang namun yang namanya perencanaan bisa jadi dapat berubah pada saat dilakukannya pelaksanaan. Jadi memang perencanaan itu harus ada tapi itu semua tergantung dari adanya partisipasi dan konsistensasi terhadap pelaksanaan dari perencanaan tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat dusun Sinar Harapan Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Maka dengan demikian Ha1 diterima dan H01 ditolak.

Alokasi dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dusun Sinar Harapan Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Maka dengan demikian Ha2 diterima dan H02 ditolak.

Saran

Untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa Tanjung Harapan Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara, diharapkan pemerintah desa lebih memanfaatkan dan mengelola alokasi dana desa dengan lebih baik dengan memperhatikan keinginan dan kebutuhan masyarakat, agar pemberdayaan masyarakat desa akan berdampak jangka panjang. Dan kepada instansi terkait agar dapat melakukan sosialisasi tentang alokasi dana desa sehingga masyarakat paham tentang alokasi dana desa yang menyangkut kesejahteraan masyarakat

Untuk peneliti selanjutnya dapat diarahkan pada pengembangan penelitian dengan memperluas sampel dalam pengolahan data, pendekatan yang berbeda untuk menghasilkan suatu penelitian yang komprehensif. Serta memperhatikan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di dusun Sinar Harapan.

REFERENSI

- Achmad Fathony, Aditya dan Asep Sopian. “Pengaruh Alokasi dana desa terhadap pemberdayaan Masyarakat dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Bandung”, dalam *Akurat Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi UNIBBA*, No. 3, Vol 10, 2019
- Anaci Dethan, Minarni. “Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) Suatu Pendekatan Teoritis”, dalam *Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas*, No. 1, Vol. 7, 2019.
- Dwi Pusparini, Martini. “Kosep Kesejahteraan Dalam Ekonomi Islam (Perspektif Maqasid Asy-Syari’ah)”, dalam *Jurnal Islamic Economics Journal*, No. 1, Vol. 1, 2015.
- Hafni Sahir, Syafrida. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Kbm Indonesia, 2021.
- Helim, Abdul. *Maqosid Al-Shari’ah versus Usul Al-Fiqh (Konsep dan Posisinya dalam Metodologi Hukum Islam)*, Yogyakarta: Pustaka Pejar, 2019
- Jureid. “Ekonomi Syariah sebagai Alternatif Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Pada Era Covid-19”, dalam *Jurnal Kajian Ekonomi dan Kebijakan Publik*, No. 2, Vol. 5, 2020.
- Maryani, Dedeh dan Ruth Roselin E. Nainggolan. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007, “Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa”, pasal 18, diakses dari internet <http://binapemdes.kemendagri.go.id> pada tanggal 25 Juni 2022.
- Putra Minang, Hasnop, dkk. “Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa dalam Memperdayakan Masyarakat Desa: Studi Kasus Desa Caturtunggal, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman”, dalam *Jurnal Ilmu dan Budaya*, No. 1, Vol. 42, 2021.
- Rosni. “Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara”, dalam *Jurnal geografi*, No. 1, Vol. 9, 2017.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Sujarweni, Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru, 2020.
- Triyono, Aris. “Pengaruh Alokasi Dana Desa dan Program Pembangunan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di desa Bukit Lipai Kecamatan Batang Cenaku”, dalam *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, No. 1, Vol. 7, 2018.
- Yusna Harahap, Ainul. “Pengaruh Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi: Desa di Kecamatan Tamiang Hulu, Kabupaten Aceh Tamiang)”, dalam *Jurnal Arbitrase: Journal of Economics and Accounting*, No. 3, Vol. 1, 2021.